

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Sullamut Taufiq

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan pasar batuah, para tokoh masyarakat tersebut perlu ada sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberi pendidikan pada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melakukan perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di gang Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidayah Sullamut taufiq dan beralamat di Jalan Manggis Gang Taufiq Rt 27 No.11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur. Madrasah ini berdri diatas tanah yang di wakafkan oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 m² dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding: Keramik dan Papan

- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan Wc : Batako dan Semen

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI Sullamut Taufiq
- b. Nomor Statistik Madrasah : 111263710017
- c. Akreditasi Madrasah : B (83)
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Manggis Gg. Taufiq RT.14
No.11
- Desa/kec. : Banjarmasin Timur
- Kab./Kota : Banjarmasin
- Provinsi : Kalimantan Selatan
- No. Telp. : 0511-3256435
- e. NPWP Madrasah : 70.075.322.1-731.000
- f. Nama Kepala Madrasah : Siti Karmina, S.Ag
- g. No.Telp/Hp : 0821 5535 4419
- h. Nama Yayasan : Yayasan Madrasah Ibtidayah
Sullamut Taufiq
- i. Alamat Yayasan : Jl. Manggis Gg. Taufiq RT.14
No.11
- j. No.Telp/Hp Yayasan : 0821 5535 4419
- k. No. Akte Pendirian Yayasan : Nomor: 08- 21 april 2014
- l. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- m. Luas Tanah : 448,675 M2

n. Status bangunan : Milik Masyarakat (yayasan)

o. Luas Bangunan : 448,675 M2

3. Visi dan Misi MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

a. Visi MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Visi MI Sullamut Taufiq Banjarmasin yaitu agar peserta didiknya beriman, berakhlak dan terampil.

b. Misi MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Misi MI Sullamut Taufiq Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan bimbingan agama dengan :a) Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, b) Membaca Al-Qur'an sebelum belajar, c) Shalat berjama'ah dan kultum d) Membaca surah Yasin dan Asmaul Husna tiap hari jum'at.
- 2) Memberikan keteladanan yang baik yang membiasakan peserta didik berbuat, bersikap, dan berkata-kata menurut tuntunan Agama Islam;
- 3) Meningkatkan kedisiplinan belajar dan mengajar;
- 4) Memberikan pelayanan life skill sesuai potensi peserta didik dan kebutuhan masyarakat.

4. Tujuan MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Adapun tujuan dari MI Sullamut Taufiq Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pendidikan agama dan pengajaran;
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
- c. Meningkatkan ketata usahaan.

5. Sasaran MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Sasaran MI Sullamut Taufiq Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Tercapainya peningkatan pendidikan dan pengajaran;
- b. tercapainya standar kualitas, kuantitas dan fungsi sarana dan prasarana pendidikan;
- c. Tercapainya peningkatan ketata usahaan.

6. Keadaan Tenaga Pengajar dan Pegawai di MI Sullamut Taufiq

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, diketahui bahwa tenaga pendidik dan kependidikan di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin tahun ajaran 2018/2019 yaitu 17 orang. Satu orang kepala sekolah, 16 orang pendidik dan salah satu pendidiknya ada yang merangkap sebagai TU. Agar lebih jelasnya dapat dilihat dari data berikut.

Tabel VI. Data Keadaan Pendidik dan Kependidikan Negeri dan Swasta di MI Sullamut Taufik

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS	2
2	Guru Tetap Yayasan	15

Tabel VII. Data Pendidik dan Kependidikan di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

No	Nama	Ijazah Terakhir	Tugas di Sekolah
1	Siti Karmina, S.Ag	S1 IAIN Antasari 2005	Kepala Madrasah, Guru SBdP Kelas VI
2	Saifudin, S.Pd.I	S1 STAIS 2005	Guru Kelas I A
3	Zainab, S.Pd.I	S1 STAI 2005	Guru Kelas I B
4	Noor Adha, S. Pd	S1 IAIN Antasari 2016	Guru SKI Kelas IV & PKN kelas VI
5	Khairunnisa,S.Ag	S1 IAIN Antasari 2000	Guru Kelas III A
6	Saibatul Aslamiah, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari 2009	Guru Kelas II B
7	Jumiati Elfah,S.Ag	S1 IAIN Antasari 1994	Guru Kelas III B

8	Junaidi,S.Pd.I	S1 IAIN Antasari 2011	Guru Kelas IV B, Guru PJOK
9	Noor Aida, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari 2012	Guru Kelas V B, Guru IPS
10	Siska Handayani	SMA	Guru Kelas VA, Guru IPA
11	Rahmiati, S. Pd	S1 UIN Antasari 2017	Guru Kelas II A
12	Liyana, S.Pd	S1 STIKIP 2011	Guru Kelas IV A, Guru B. Indonesia
13	Rahmadi, S.Pd	S1 IAIN Antasari 2011	Guru Kelas VI, Guru Matematika
14	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	S1 STAIS 2008	Guru Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI kelas I-III
15	Nor Aidi,S.Pd.I	S1 IAIN Antasari 2008	Guru Fiqih, Quran H dan SKI kelas IV- VI
16	Juhriah, S.Pd.I	S1 IAIN Antasari	Guru Akidah akhlak dan SKI kelas IV-VI
17	Ernawati,S.Pd.I	S1 IAIN Antasari 2005	Guru Bahasa Arab

7. Keadaan Peserta Didik dan Sarana Prasarana MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Tabel VIII. Keadaan jumlah Peserta Didik MI Sullamut Taufiq

Banyaknya Peserta Didik													
Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
19	21	17	15	19	10	14	20	16	19	13	11	98	96

Tabel IX. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	11	7	4	4		
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Lab. IPA						
4	R. Lab. Biologi						

5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer						
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				
12	R. Konseling						
13	Tempat Ibadah	1	1				
14	R. UKS	1	1				
15	Wc	3	1	2			2
16	Gudang	1		1	1		
17	R. Sirkulasi	1		1	1		
18	Tempat Olah Raga	1	1				
19	R. OSIS						
20	R. Lainnya						

B. Penyajian Data

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu peneliti sajikan tahapan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Eksperimen

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai RPP yang sudah dibuat. Sebelum Pembelajaran ini dilaksanakan, diadakan terlebih dahulu test kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dan tanpa ada perbedaan soal, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 19 maret. Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran

diberikan perlakuan yang sebagaimana yang telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol dan eksperimen akan dijelaskan pada anak subbab selanjutnya.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum dilaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan teknik struktur mengirim masalah.

Tabel X. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 19 Maret 2019	1	<i>Pre-test</i>
2	Selasa, 26 Maret 2019	1-2	Mufradat
3	Selasa, 02 April 2019	1-2	Istima'
4	Selasa, 02 April 2019	3	<i>Post-test</i>

Berikut ini adalah uraian tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas kontrol:

Peneliti bertindak sebagai pengajar di kelas kontrol. Pembelajaran kelas kontrol dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menggunakan teknik berkirim masalah. Pembelajaran ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Pendidik mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa.
- b) Menanyakan kabar peserta didik
- c) Pendidik memeriksa kehadiran serta kesiapan peserta didik.

- d) Pendidik melakukan apersepsi.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- f) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang peneliti laksanakan dikelas kontrol yaitu menggunakan metode *drill* dengan teknik berkirim masalah, berikut uraian tentang kegiatan inti di kelas kontrol.

Setelah pendahuluan dilakukan, tahapan berikutnya adalah kegiatan inti.

Pada kegiatan inti ini peneliti menyampaikan materi pertama mufradat tentang فِي مَكْتَبَةِ الْأَدْوَاتِ الْكِتَابِيَّةِ

dan materi kedua *istima'* masih tentang فِي مَكْتَبَةِ الْأَدْوَاتِ الْكِتَابِيَّةِ

dengan mengguna metode *drill* dan melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan.

Selanjutnya setelah materi telah selesai diajarkan, peneliti menerapkan teknik *send a problem* dalam pembelajaran. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan teknik ini diantaranya adalah pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, setiap kelompok mengambil kertas yang sudah disediakan pendidik, setiap kelompok memikirkan masalah dan jawaban dari kertas yang mereka ambil, kertas tersebut akan diputar kesemua kelompok hingga kembali kekelompok awal. Setelah kertas kembali kekelompok awal, peserta didik membacakan pertanyaan dan jawaban dari kertas yang mereka pegang. Sebelum masuk ke kegiatan

penutup, pendidik melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang telah dipelajari.

Setelah kegiatan inti dilaksanakan, tahapan berikutnya adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup pendidik dan peserta didik membuat simpulan pembelajaran dari materi yang sudah dipelajari, menjelaskan secara singkat pelajaran yang akan datang dan mengakhiri pembelajaran.

Setelah pertama dilaksanakan *pre-test*, kemudian dilanjutkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *sent a problem*, terakhir adalah dilakukan pelaksanaan test akhir (*posttest*). Test akhir ini dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Test yang diberikan di kelas kontrol sama dengan test yang diberikan di kelas eksperimen. Test ini dilaksanakan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum dilaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan *Secret Messages* untuk diterapkan dalam pembelajaran. Adapun alat evaluasi berupa soal-soal yang digunakan di kelas eksperimen sama dengan evaluasi soal-soal yang digunakan di kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen sama halnya dengan pembelajaran di kelas kontrol yaitu 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk *pre-test* dan *post-test*.

Tabel XI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Sabtu, 23 Maret 2019	1	<i>Pre-Test</i>
2	Sabtu, 30 Maret 2019	1-2	Mufradat
3	Sabtu, 6 April 2019	1-2	Istima'
4	Sabtu, 6 April 2019	3	<i>Post-Test</i>

Berikut ini adalah uraian tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas Ekperimen:.

Peneliti bertindak sebagai pengajar di kelas eksperimen. Pembelajaran kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan menggunakan teknik *secret messages*. Pembelajaran ini terbagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Pendidik mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa.
- b) Menanyakan kabar peserta didik
- c) Pendidik memeriksa kehadiran serta kesiapan peserta didik.
- d) Pendidik melakukan apersepsi.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- f) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang peneliti laksanakan dikelas eksperimen yaitu menggunakan metode *drill* dengan teknik permainan *secret messages*, berikut uraian tentang kegiatan inti di kelas eksperimen.

Setelah pendahuluan dilakukan, tahapan berikutnya adalah kegiatan inti. Pada kegiatan inti ini peneliti menyampaikan materi pertama mufradat tentang **فِي مَكْتَبَةِ الْأَدْوَاتِ الْكِتَابِيَّةِ** dan materi kedua *istima'* masih tentang **فِي مَكْتَبَةِ الْأَدْوَاتِ الْكِتَابِيَّةِ** dengan mengguna metode *drill* dan melakukan tanya jawab tentang materi yang disampaikan.

Selanjutnya setelah materi telah selesai diajarkan, peneliti menerapkan teknik permainan *secret messages* dalam pembelajaran. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan teknik ini diantaranya adalah pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, setiap kelompok memilih pemimpin permainan, pendidik membagikan bagan angka kepada seluruh pesera didik, pemimpin permainan setiap kelompok akan membackan angka, angka tersebut dibacakan secara acak sesuai kunci yang diberikan oleh pendidik, pemain harus mewarnai kotak yang sesuai pada bagan mereka sendiri, pemimpin permainan terus membacakan angka dan sementara peserta didik terus mewarnai untuk mengungkap satu kata rahasia, peserta didik mencoba mencari bentuk rahasia dengan huruf mereka. Salah satu dari peserta didik setiap kelompok membacakan pesan rahasia (kata) yang mereka dapatkan. Sebelum masuk ke kegiatan penutup, pendidik melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang telah dipelajari.

Setelah kegiatan inti dilaksanakan, tahapan berikutnya adalah kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup pendidik dan peserta didik membuat simpulan

pembelajaran dari materi yang sudah dipelajari, menjelaskan secara singkat pelajaran yang akan datang dan mengakhiri pembelajaran.

Pembelajaran dikelas eksperimen dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan pembelajaran dan pada pertemuan selanjutnya dilakukan pelaksanaan test akhir (*posttest*). Test akhir ini dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Test yang diberikan sama dengan test yang diberikan dikelas kontrol. Test ini dilaksanakan untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

2. Hasil Belajar

1) Kemampuan awal (*Pre-Test*) bahasa Arab Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data Kemampuan awal peserta didik untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah nilai yang diperoleh dari *pretest* sebelum dilaksanakannya pembelajaran.

Tabel XII. Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Pre-Test*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
<i>Pre-Test</i>	15 orang	20 orang
Jumlah	15 orang	20 orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada pelaksanaan *pre-test* di kelas kontrol diikuti oleh 15 orang dan kelas eksperimen diikuti oleh 20 orang.

1) Nilai *Pre-Test* Bahasa Arab Kelas Kontrol

Hasil *pre-test* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi XIV sebagai berikut:

Tabel XIII. Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* di Kelas Kontrol

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$\geq 95,00$	Istimewa	0	0%

2.	80,00-94,90	Amat Baik	2	13,33%
3.	65,00-79,90	Baik	5	33,33%
4.	55,00-64,90	Cukup	2	13,33%
5.	40,10-54,90	Kurang	3	20%
6.	≤40,00	Amat Kurang	3	20%
Jumlah			15	100

Berdasarkan tabel XIII diatas dari 15 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai istimewa 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, Peserta didik yang mendapat nilai amat baik 2 orang dengan persentase 13,33%, peserta didik yang mendapatkan nilai baik ada 5 orang dengan persentase 33,33%, peserta didik yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 2 orang dengan persentase 13,33%, peserta didik yang mendapat nilai kurang 3 orang dengan persentase 20% dan 3 orang yang mendapat nilai amat kurang dengan persentase 20%. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIV.

2) Nilai *Pre-Test* Bahasa Arab Kelas Eksperimen

Hasil *pre-test* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi XIV sebagai berikut:

Tabel XIV. Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* di Kelas Eksperimen

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≥ 95,00	Istimewa	0	0%
2.	80,00-94,90	Amat Baik	4	20%
3.	65,00-79,90	Baik	4	20%
4.	55,00-64,90	Cukup	4	20%
5.	40,10-54,90	Kurang	7	35%
6.	≤40,00	Amat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100

Berdasarkan tabel XIV diatas dari 20 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas Eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai istimewa 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, Peserta didik yang mendapat nilai amat baik 4 orang dengan persentase 20%, peserta didik yang mendapatkan nilai baik ada 4 orang dengan persentase 20%, peserta didik yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 4 orang dengan persentase 20%, peserta didik yang mendapat nilai kurang 7 orang dengan persentase 35% dan 1 orang peserta didik yang memperoleh nilai amat kurang dengan persentase 5%. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIV.

3) Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik (*Pretest*)

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pre-test* peserta didik berdasarkan SPSS 22 dapat dilihat pada lampiran XIX.

Tabel XV. Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik (*Pretest*)

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	60,67	15,33	235,23
Eksperimen	62,50	14,46	209,21

Rata-rata nilai kelas kontrol-nilai kelas eksperimen

Tabel XV merupakan nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai bernilai 1,83. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uji beda pada kemampuan awal peserta didik.

2) Hasil Belajar (*Post-Test*) bahasa Arab Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel XVI. Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Post-test*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
<i>Post-Test</i>	15 orang	20 orang
Jumlah	15 orang	20 orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada pelaksanaan *post-test* di kelas kontrol diikuti oleh 15 orang peserta didik dan dikelas eksperimen diikuti oleh 20 orang peserta didik.

1) Nilai Hasil Belajar bahasa Arab di Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dapat di sajikan dalam tabel XVII distribusi berikut ini:

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar bahasa Arab peserta didik kelas kontrol berikut ini:

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$\geq 95,00$	Istimewa	0	0%
2.	80,00-94,90	Amat Baik	5	33,33%
3.	65,00-79,90	Baik	5	33,33%
4.	55,00-64,90	Cukup	3	20%
5.	40,10-54,90	Kurang	2	13,33%
6.	$\leq 40,00$	Amat Kurang	0	0%
Jumlah				100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 0 peserta didik termasuk kualifikasi istimewa dengan persentase 0%. Terdapat 5 peserta didik termasuk kualifikasi amat baik dengan persentase 33,33%, terdapat 5 peserta didik termasuk kualifikasi baik dengan persentase 33,33%, terdapat 3 peserta didik termasuk kualifikasi cukup dengan persentase 20%, terdapat 2 peserta didik termasuk kualifikasi kurang dengan persentase 13,33%.

13,33%. Terdapat 0 peserta didik termasuk kualifikasi amat kurang dengan persentase 0%.

2) Nilai Hasil Belajar bahasa Arab di Kelas Eksperimen

Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar bahasa Arab peserta didik kelas Eksperimen berikut ini:

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$\geq 95,00$	Istimewa	5	25%
2.	80,00-94,90	Amat Baik	11	55%
3.	65,00-79,90	Baik	1	5%
4.	55,00-64,90	Cukup	2	10%
5.	40,10-54,90	Kurang	1	5%
6.	$\leq 40,00$	Amat Kurang	0	0%
Jumlah				100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada kelas ekaperimen terdapat 5 peserta didik termasuk kualifikasi istimewa dengan persentase 25%. Terdapat 11 peserta didik termasuk kualifikasi amat baik dengan persentase 55%, terdapat 1 peserta didik termasuk kualifikasi baik dengan persentase 5%, terdapat 2 peserta didik termasuk kualifikasi cukup dengan persentase 10%. Terdapat 1 peserta didik termasuk kualifikasi kurang dengan persentase 5%. Terdapat 0 peserta didik termasuk kualifikasi amat kurang dengan persentase 0 %. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIV.

3) Analisis Hasil Belajar Peserta Didik (*Posttest*)

Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada lampiran XXV . Adapun hasil belajar Bahasa Arab peserta didik terdapat pada tabel XIX. berikut:

Tabel XIX. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik (*Posttest*)

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	70,67	13,34	178,09
Eksperimen	84,50	14,69	215,53

Rata-rata nilai kelas kontrol-nilai kelas eksperimen

Tabel XIX merupakan nilai rata-rata *post-test* bahasa Arab peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen, nilai cukup jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 13,83. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uji beda.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, tahap selanjutnya ada uji hipotesis. Berikut uraian tentang uji hipotesis antara lain:

a. Uji Normalitas *Pre-Test* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05, Perhitungan uji normalitas kemampuan awal peserta didik mata pelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi *SPSS 22 For Windows*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XX. Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	Df	Sig.	<i>Statistic</i>	Df	Sig.
Nilai KK	.195	15	.129	.923	15	.210
Pretest KE	.206	20	.026	.904	20	.050

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* dikolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas kontrol adalah 0,129 maka $0,129 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal

sedangkan Sig. data untuk kelas eksperimen adalah 0,0³ maka $0,0^3 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVII.

b. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Bahasa Arab Peserta Didik

Perhitungan uji homogenitas kemampuan awal peserta didik mata pelajaran bahasa Arab menggunakan SPSS 22 For Window. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil pretest peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XXI. Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.073	1	33	.789

Analisis:

Jika Signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama (tidak homogen)

Jika Signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama (homogeny).

Dari output diatas dapat dilihat nilai Signifikansi $> 0,05$ ($0,7^9 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan kedua data tersebut Homogen.

c. Uji U Kemampuan Awal Bahasa Arab Peserta didik

Data nilai yang didapat adalah salah satunya tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang di gunakan adalah uji U. Perhitungan uji *mann-whitney* (uji u) kemampuan awal peserta didik mata pelajaran bahasa Arab menggunakan SPSS 22 *For window* dan data dapat dilihat pada tabel XXII berikut ini.

Tabel XXII. output SPSS Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Kemampuan Awal Peserta didik.

Test Statistics ^a	
	Nilai Pretest
Mann-Whitney U	141.00
Wilcoxon W	261.00
Z	-.307
Asymp. Sig. (2-tailed)	.759

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel XXI di atas di ketahui bahwa nilai Sig. Pada penelitian ini adalah 0,7¹ maka $0,7^1 > 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknik permainan *secret messages* terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XX.

d. Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05, Perhitungan uji normalitas hasil belajar peserta didik mata pelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi SPSS 22 *For Windows*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXIII. Output SPSS Uji Normalitas hasil Belajar Peserta Didik

Tests of Normality							
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Post-test	KK	.187	15	.1 ¹	.915	15	.163
	KE	.246	20	.003	.863	20	.009

Berdasarkan Tabel diatas diketahui nilai Sig. pada tabel *Test of Normality* dikolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik

kelas kontrol adalah 0,1^v maka $0,1^v > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data untuk kelas eksperimen adalah 0,003 maka $0,003 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVI.

e. Uji Homogenitas Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik dikelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Perhitungan Uji Homogenitas menggunakan SPSS 22 *For Window*, berikut rangkuman hasil uji homogenitas hasil belajar bahasa Arab peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XXIV Output SPSS Uji Homogen Hasil Belajar Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.230	1	33	.63

Analisis:

Jika Signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama (tidak homogen)

Jika Signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama (homogen)

Dari output diatasdapat dilihat nilai Signifikansi $> 0,05$ ($0,63 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan kedua data tersebut Homogen.

f. Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik

Data nilai yang didapat adalah salah satunya tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang di gunakan adalah uji U. Perhitungan uji *mann-whitney* (uji u) hasil belajar peserta didik mata pelajaran bahasa Arab menggunakan SPSS 22 *For window* dan data dapat dilihat pada tabel XXV berikut ini.

Tabel XXV. output SPSS Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Hasil Belajar Peserta didik.
Test Statistics^a

	Nilai Posttest
Mann-Whitney U	71.00
Wilcoxon W	191.00
Z	-2.686
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a) Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel XXIII data diketahui bahwa nilai Sig. Pada penelitian ini adalah 0,007 maka $0,007 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Teknik Permainan *Secret Messages* terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

C. Analisis Data

Peneliti pada tahapan awal mengambil dua kelas yang dijadikan sampel. Diperoleh kelas A sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 15 orang dan kelas B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 20 orang. Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol dengan menggunakan teknik *send a problem*, dan kelas eksperimen menggunakan teknik permainan *Secret Messages*. Penggunaan teknik permainan *secret messages* pada kelas eksperimen menjadikan peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta teknik permainan *secret messages* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Hal ini dilihat dari nilai *posttest* yang mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 62,50 berada pada kualifikasi cukup

menjadi 84,50 berada pada kualifikasi amat baik. Berdasarkan perhitungan uji U bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *send a problem* dan teknik permainan *secret messages* terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas V MI Sullamut Taufiq dengan nilai sigifikansinya adalah 0,007 yang kurang dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengaruh teknik permainan *secret messages* ini dapat terlihat dari senang dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang menjadikan hasil belajar peserta didik itu sendiri meningkat.

Peneliti terdahulu Rizkicka Dyanti Putri dalam tulisannya tentang penerapan Teknik Permainan *secret messages* (pesan rahasia) untuk penguasaan kosa kata bahasa Jerman kelas X IBBU SMA Negeri 7 Malang mengatakan bahwa teknik permainan *secret messages* ini afektif dan dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa. Hasil tersebut sesuai dengan hasil yang ditemukan peneliti lapangan bahwa penggunaan teknik permainan *secret messages* dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan menggunakan teknik permainan *secret messages* peserta didik bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan, hasil keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik kelas kontrol adalah 60,67 berada pada kualifikasi cukup dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum adalah 80. Sedangkan nilai *pretest* pada kelas eksperimen rata-rata nilainya adalah

62,50 berada pada kualifikasi cukup dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum adalah 90.

Kelas Kontrol maupun kelas Eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar. Kelas kontrol nilai hasil belajarnya menjadi 70,67 yang berada pada kualifikasi baik sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan menjadi nilai rata-ratanya adalah 84,50. Kedua kelas ini memiliki selisih nilai hasil belajar adalah 13,84.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji U diketahui nilai signifikansinya adalah $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan teknik *send a problem* dan teknik permainan *secret messages*.